

EDUCARE

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

p-ISSN 1412-579X

EDUCARE | Vol. 16 | No. 2 | Hal. 1 - 80 | Desember 2018



Alamat Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>
email:educare.fkip.unla@gmail.com

EDUCARE adalah jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran yang ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran.

EDUCARE diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Mei 2002.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Guru SD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Rita Zahara

Bella Annantha Sritumini

Popon Mariam

Nuri Annisa

Penyunting

Davidescu Cristiana Victoria Marta

Euis Eka Parmiarsih

Erliany Syaodih

Mumun Syaban

Reviandari Widyatiningtyas

Asep Hidayat

Puji Budi Lestari

Nano Sukmana

Sekretariat

Ilyas

Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Langlangbuana

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144

<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>

email:educare.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahul Falah Bandung <i>Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-7
Pendampingan Guru dalam Menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahul Falah Bandung <i>Erliany Syaodih, Cucu Lisnawati</i>	8-11
Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung <i>Uus Manzilatusifa, Fugiyar Suherman</i>	12-16
Pendampingan pada Guru Kewirausahaan dengan Business Plan di SMK Bina Warga Bandung <i>Rita Zahara, Ria Hardhiana, Bella Anantha Sritumini</i>	17-21
Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung <i>Reviandari Widyatiningsih, Agung Cahya Gumelar</i>	22-26
Membangun Karakter Masyarakat yang Sadar Akan Sampah dan Lingkungan Sungai Citarum di Kecamatan Astana Anyar Kotamadya Bandung <i>Irmawan</i>	27-30
Pengembangan Karir Guru SD <i>Nano Sukmana, Nofrita</i>	31-34
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik <i>Dentin Mariammas1, Rita Zahara2, Bella Anantha Sritumini3</i>	35-42
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Powtoon Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik <i>Elisa Dianawati, Ria Herdhiana, Cucu Lisnawati</i>	43-51
Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik <i>Ria Epina, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko</i>	52-59
Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa <i>Popon Mariam</i>	60-71
Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika <i>Mumun Syaban, Wati Rohmawatiningsih, Toru Matsumoto, Indriyani Rachman</i>	72-80

Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Uus Manzilatusifa¹, Fugiyar Suherman²

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Pelatihan Koperasi, Akuntansi Koperasi, PKK

Abstract

Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia adalah melalui pemberdayaan koperasi. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui pembentukan koperasi secara sadar dan tidak spontan. Kenyataan yang ada koperasi yang dibentuk dilingkungan RT 02 RW 07 secara spontan dan tidak direncanakan. Pengurus dipilih tidak berdasarkan keputusan rapat anggota, namun ketua PKK otomatis menjadi ketua koperasi. Modal yang terkumpul tidak berdasarkan aturan dalam koperasi, kegiatan usaha tidak berdasarkan kepada jenis-jenis usaha koperasi, pencatatan belum mengacu kepada PSAKno 27 tahun 2007, pembagian sisa SHU belum mengacu kepada pencatatan akuntansi koperasi. Partisipasi anggota belum sepenuhnya memanfaatkan pelayanan yang ada dikoperasi. Sehingga perlu ada pendampingan pelatihan untuk membentuk koperasi yang mengacu kepada aturan koperasi berdasarkan UU No 25 Tahun 1992 dan PSAK No 27 tahun 2007 sehingga terarah kepada pembentukan koperasi yang sebenarnya..

Correspondence Author

¹uusmanzilatusifa01@gmail.com

²ging.suherman@gmail.com

How to Cite

Manzilatusifa, U., Suherman, F. (2018). Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Vol. 16, No. 2, Des. 2018, 12-16.

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis dan pengamatan tim pengabdian masyarakat mengenai koperasi yang ada di lingkungan Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung secara spontan dan tidak direncanakan. Pengurus dipilih tidak berdasarkan keputusan rapat anggota, namun ketua PKK otomatis menjadi ketua koperasi. Modal yang terkumpul tidak berdasarkan aturan dalam koperasi, kegiatan usaha tidak berdasarkan kepada jenis-jenis usaha koperasi, pembagian sisa SHU belum mengacu kepada pencatatan akuntansi koperasi. Partisipasi anggota belum sepenuhnya memanfaatkan pelayanan yang ada di koperasi. Sehingga perlu ada pendampingan pelatihan untuk membentuk koperasi yang mengacu kepada aturan koperasi berdasarkan UU No 25 Tahun 1992 dan PSAK No 27, 2007 sehingga terarah kepada pembentukan koperasi yang sebenarnya. Oleh karena itu kami dari tim pengabdian menjadi fasilitator dalam pelatihan mengenai koperasi Warga RT 02 RW 07. Meskipun usaha koperasi Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung secara pra koperasi sudah ada yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu kepada undang-undang koperasi.

Adapun pertimbangan tersebut di atas, perlu ada di damping terutama agar masyarakat khususnya, Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara mengetahui dan memahami :

1. Apakah koperasi itu?
2. Pertimbangan-pertimbangan apa yang diperlukan sebelum mendirikan koperasi.
3. Kegiatan-kegiatan usaha koperasi apa yang akan dilaksanakan, untuk membantu anggota dalam upaya memenuhi kebutuhannya.
4. Adakah keunggulan-keunggulan koperasi dibandingkan dengan bentuk badan usaha lain.

5. Bagaimana membuat pencatatan akuntansi koperasi.

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka penulis mencoba melakukan pendampingan sebagai fasilitator, motivator, komunikator, dan inovator bagi para anggota koperasi Warga RT 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Jadi agar suatu organisasi disebut koperasi dan dapat mengajukan untuk memperoleh badan usaha koperasi harus melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Berdasarkan dari penjelasan di atas, penulis mengambil judul pengabdian masyarakat "Pendampingan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung".

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan diskusi dengan Ibu-ibu PKK RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Kecamatan Babakan Ciparay. Membutuhkan pendampingan koperasi. Dalam pengamatan pendahuluan ditemui adanya permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu:

1. Belum memahami tentang pembentukan koperasi secara formal.
2. Belum memahami tentang kegiatan usaha koperasi.
3. Belum memahami tugas pengurus koperasi.
4. Belum mengetahui keunggulan-keunggulan koperasi dalam pelayanan terhadap anggota koperasi.
5. Belum mengetahui neraca pencatatan akuntansi koperasi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ibu-ibu Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay. Disepakati solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan mitra, adalah melakukan Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi PKK Masyarakat RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Materi Pelatihan sebagai berikut:

Langkah Pertama: Perkenalan awal pra

koperasi, dilanjutkan pemaparan prinsip-prinsip koperasi.

Langkah Kedua: Kegiatan menjelang pembentukan koperasi berdasarkan UU Koperasi No 25, dengan rapat pembentukan panitia pendirian koperasi.

Langkah Ketiga: Pembentukan pengurus koperasi, dengan cara pemilihan dari anggota koperasi minimal 20 orang yang sudah menjadi anggota.

Langkah Keempat: Menentukan syarat-syarat keanggotaan; menentukan nama koperasi; dan menyiapkan konsep anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang tidak bertentangan dengan UU No 25 tahun 1992.

METODE

Metode Pelaksanaan

Metode yang disepakati dalam pelaksanaan pelatihan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan musyawarah untuk mufakat, dengan melibatkan kegiatan-kegiatan Ibu-Ibu PKK sebagai partisipan. Dimana Tim Program Pengabdian pada Masyarakat sebagai fasilitator dan supervisor. Kegiatan pelatihan dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam menjalankan koperasi.

Langkah Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan pelatihan koperasi dimulai sejak menganalisis situasi mitra, terus dilakukan diskusi-diskusi, bagaimana solusinya serta bagaimana pelaksanaan kegiatan usaha koperasi yang akan dilaksanakan.

Analisis kebutuhan yang di butuhkan mitra berupa pelatihan bagaimana mekanisme menjalankan koperasi yang benar sesuai aturannya. Dilaksanakan secara bersama-sama dengan Ibu-ibu PKK melalui diskusi-diskusi. Objek analisis terdiri analisis

permasalahan mengenai pemahaman dan keterampilan Ibu-ibu PKK dalam:

1. Belum memahami tentang pembentukan koperasi secara formal.
2. Belum memahami pemilihan pengurus koperasi.
3. Belum memahami tentang kegiatan usaha koperasi.
4. Belum memahami anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
5. Belum adanya berita acara koperasi.
6. Belum memahami membuat neraca awal koperasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirumuskan tujuan pelatihan yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para Ibu-ibu PKK:

1. Mampu membentuk koperasi secara formal.
2. Mampu memahami dan bisa menjalankan kegiatan usaha koperasi.
3. Mampu memilih pengurus koperasi
4. Mampu menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
5. Mampu membuat berita acara
6. Mampu membuat neraca awal koperasi.

Berdasarkan hasil diskusi-diskusi, disepakati pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara khusus terhadap Ibu-ibu.
2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang pembentukan panitia koperasi Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 07, pembentukan nama koperasi, kegiatan jenis usaha koperasi. Dan penentuan simpanan pokok dan simpanan wajib.

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk melihat keberhasilan pelatihan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Kemampuan Ibu-ibu dalam menjalankan dan mengelola koperasi.
2. Jenis usaha koperasi yang akan dijalankan.

Partisipasi Mitra

Pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Dapat terlaksana dengan baik melalui partisipasi Ibu-Ibu sebagai berikut:

1. Menyiapkan Ibu-Ibu yang menjadi pelatihan dan pendampingan serta menunjuk 3 sampai lima orang untuk menjadi panitia pembentukan koperasi.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana, administrasi yang diperlukan.
3. Menyediakan waktu dan tempat untuk dilaksanakan pelatihan .
4. Menyediakan konsumsi dan akomodasi bagi Ibu-Ibu yang menjadi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Materi Pelatihan**

Materi Pelatihan :

1. Menyiapkan Ibu-Ibu PKK dan pemaparan mengenai materi Perkenalan awal pra Koperasi oleh Uus Manzilatusifa, Dra., M.Si. didampingi oleh Fugiyar Suherman, S.Pd., M.Pd.
2. Menyampaikan Materi Pemaparan awal pra Koperasi dan diskusi-diskusi dengan Ibu-ibu PKK.
3. Materi Pembahasan:
 - a. Pembentukan panitia Koperasi PKK
Pembentukan Panitia Koperasi dilaksanakan hari Kamis, 29 November bertempat di RT 02 RW 07 Babakan Ciparay Kota Bandung dimana hasil keputusan dan masukan-masukan dari hasil rapat tersebut menghasilkan panitia sebagai berikut:
 - Ketua Panitia : Deti Sofyatin, S.Ag.
 - Sekretaris : Dra., Fince
 - Bendahara : Rahayu, S.Pd.
 - b. Pemberian nama koperasi

Selanjutnya merumuskan nama koperasi, kepada warga yang hadir diberikan untuk memberikan masukan-masukan mengenai nama koperasi. Dari beberapa masukan tersebut, diketahui nama koperasi bernama “Koperasi Sehati PPK RT 02 RW 07 Babakan Ciparay”

- c. Menentukan jenis usaha koperasi. Untuk menentukan jenis usaha koperasi berupa musyawarah. Dimana Ibu Fince dan Ibu Rahayu memberi masukan untuk jenis usaha berupa
 - Simpan Pinjam
 - Serba usaha (usaha bidang konsumsi)
- d. Penentuan simpanan pokok dan wajib.

Simpanan pokok dan simpanan wajib yang disepakati:

- Simpanan Pokok : Rp. 100.000,-
 - Simpanan wajib : Rp. 20.000,-/bulan
4. Materi Pembentukan Pengurus Koperasi

Pada acara pembentukan koperasi dari yang hadir berjumlah 25 orang diberi kesempatan untuk mengajukan calon ketua. Dari pengajuan tersebut diantara : Ibu Deti, Ibu Rahayu, dan ibu Ibu Fince. Setelah itu dilaksanakan voting pemilihan ketua dan yang terpilih adalah ibu Deti. Berikut rincian pengurus koperasi:

- Ketua : Dra, Deti Yusup.
- Wk Ketua : Dra, Rahayu Bahrul
- Sekretaris : Dra, Fince Kamelia.
- Bendahara : 1. Ibu Ning dan 2. Ibu Reni

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan dan pendampingan koperasi terdiri dari Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Respon Mitra dan Peserta

Respon dari para Ibu-Ibu PKK yang menjadi peserta pelatihan usaha koperasi pada umumnya positif, dan menyatakan tertarik untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan usaha koperasi sejak awal pembentukan koperasi hingga sampai bagaimana pelaksanaan koperasi. Selain itu mereka mendiskusikan melakukan musyawarah mufakat untuk membentuk pengurus koperasi, setelah itu menentukan nama koperasi, jenis usaha koperasi dan dapat membedakan keunggulan-keunggulan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya.

KESIMPULAN

Pelatihan usaha koperasi pada Warga RT 02 RW 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Yaitu dengan terbentuknya koperasi yang diberi nama koperasi serba usaha sejahtera sehati warga RT 02 RW 07 kompleks Cibolerang.

Penentuan waktu harus disesuaikan kesediaan berkumpulnya Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 07 Komplek Cibolerang Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay yaitu rata-rata jam 15.30 s.d 17.30. Tema program harus efektif dan efisien harus mudah dipahami tidak seperti memberi kuliah, namun disbanding dengan bahasa-bahasa yang mudah difahami dan dapat dipraktikan cara pencatatan akuntansi koperasi dalam bentuk sederhana, namun tetap mengacu kepada PSAK No 27.

Bentuk kegiatan usaha benar-benar atas kebutuhan anggota yang harus dilayani dan dilaksanakan oleh pengurus koperasi berdasarkan keputusan rapat anggota mengacu kepada musyawarah dan mufakat.

REFERENSI

Aryoko, Hagoes dan Tartini Djunaedi Djafar (2016). Pelatihan dan Pendampingan Koperasi Serba Usaha. Jurnal EKSIS Vol XI No 2, 2016.

Diakses tanggal 7/8/2018.

Hartasaputra, G.et.al. 1998. Praktik Pengelolaan Koperasi. Jakart: Rineka Cipta.

Hendar, Kusnadi. 2000. Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi.

Moch. Fathorroji, dan Hendri Piddes. 1997. Riau: Unri Press.

Muncher, Hans. 1985. Pengantar Hukum Koperasi dengan Acuan Khusus Mengenai Perundang-undangan Koperasi di Indonesia. Bandung: Unpad.

Ropke, Jochen. 1992. Strategi Manajemen of self-helf Organization. Marburg.

UU Koperasi No.25/1992. Tahun 1992 dan PSAK No 27 Tahun 2007.